

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Diterapkannya model kolaboratif ini berhasil menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik atau siswa, dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif dibandingkan dengan kondisi dimana pembelajaran sebelum diterapkannya model kolaboratif. Kontribusi model pembelajaran kolaboratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sangat nyata atau empiris, yang tercermin melalui indikator-indikator utama pada pembelajaran kolaboratif seperti, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, kerja sama tim, kemampuan refleksi diri, tanggung jawab individu, dan sikap positif terhadap pembelajaran seni tari. Sejalan dengan (Wahyuning Retno Sari et al., 2019), penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif pun tidak hanya efektif pada sisi akademik, akan tetapi memperkuat kecerdasan interpersonal siswa melalui interaksi, tanggung jawab tim, dan umpan balik antar teman belajar. Model kolaboratif pun dapat memberikan suasana belajar kondusif serta menyenangkan, dengan itu dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peran guru sebagai fasilitator yang proaktif dalam memberikan arahan, motivasi, serta umpan balik secara langsung menjadi faktor utama kunci dalam keberhasilan penerapan model pembelajaran kolaboratif. Dapat disimpulkan untuk model pembelajaran kolaboratif tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi berperan penting dalam mengembangkan aspek sosial dan emosional dan esensial dalam pembelajaran seni tari.

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa implementasi model pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Bandung telah terbukti hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mencakup tiga aspek, kognitif, psikomotorik, dan afektif. Salah satunya pada pretest posttest aspek psikomotorik atau keterampilan menari siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan pretest sebesar 52,28 dan posttest sebesar 74,50 mengalami peningkatan 42,50%. Dengan adanya hasil nyata dapat ditegaskan diterapkannya model kolaboratif ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA pada kelas XI.

5.1.Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

Bagi guru Seni Tari disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif secara berkelanjutan, penerapan pada model kolaboratif terbukti dapat memberikan peningkatan keterlibatan siswa secara aktif dan hasil belajar yang meningkat. Guru pun perlu merancang aktivitas yang jelas, membagi peran dalam kelompok, dan memberikan pendampingan aktif selama proses pembelajaran.

Bagi Sekolah diharapkan memberikan apresiasi dan dukungan terhadap guru yang telah menunjukkan performa yang positif agar tetap menjaga konsistensi dan dapat terus ditingkatkan. Semangat berprestasi dari guru tersebut dapat menjadi pemicu bagi guru lain untuk ikut terdorong memberikan usaha terbaiknya demi kemajuan belajar peserta didik. Selain itu, penting pula bagi sekolah untuk memfasilitasi guru Seni Tari dalam mengembangkan kompetensi serta kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran, guna menciptakan etos kerja yang lebih produktif.

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti model pembelajaran kolaboratif dengan melibatkan lebih banyak pertemuan dan kelompok eksperimen agar hasilnya lebih bervariasi. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi kombinasi model kolaboratif dengan pendekatan lain seperti berbasis proyek atau digital.